

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, kelas VA SDN Oro-Oro Ombo dijadikan sebagai kelas kontrol. Sementara itu, kelas VB ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang akan menerima perlakuan pendekatan diferensiasi menggunakan model pembelajaran Inquiry Based Learning pada materi ekosistem, dengan tujuan mengukur minat belajar siswa.. Hasil analisis data menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Siswa kelas VB SDN Oro-Oro Ombo, yang mendapatkan perlakuan eksperimen, menunjukkan rata-rata nilai tes minat belajar yang lebih tinggi secara substansial, yaitu 60. Angka ini tidak hanya merefleksikan minat yang kuat terhadap materi ekosistem, tetapi juga mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan berhasil membangkitkan antusiasme siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPAS. Sebaliknya, kelas VA SDN Oro-Oro Ombo, sebagai kelompok kelas kontrol menunjukkan rata-rata skor minat belajar yang lebih rendah dibandingkan kelompok eksperimen yaitu 51. Perbedaan ini menegaskan bahwa tanpa adanya intervensi pembelajaran yang inovatif, minat belajar siswa cenderung stagnan atau bahkan menurun.

Temuan ini memberikan bukti kuat bahwa penerapan pendekatan diferensiasi yang dipadukan dengan model pembelajaran Inquiry Based Learning memiliki dampak positif dan signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa

kelas V, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif. Ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, yang pada akhirnya meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep ilmiah.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, Adapun beberapa rekomendasi saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan bahwa siswa SDN Oro-Oro Ombo dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dengan menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat siswa diharapkan akan lebih termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat menghasilkan peningkatan nilai dan kemampuan belajar siswa secara keseluruhan.
2. Bagi guru, Pendekatan diferensiasi dapat digunakan sebagai strategi untuk proses pembelajaran agar menjadi lebih menarik dan bermanfaat. Dengan demikian, belajar diharapkan menjadi sebuah proses yang menyenangkan dan produktif, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan studi, diharapkan Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai sumber inspirasi bagi peneliti dan praktisi pendidikan dalam mengeksplorasi lebih lanjut pengaruh penerapan pendekatan diferensiasi dalam model pembelajaran berbasis inkuiri terhadap berbagai aspek proses pembelajaran dan minat

belajar siswa